Ibadah Doa Malang, 10 Oktober 2024 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:5Â
22:5 Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Yohanes 11:10Â
11:10 Tetapi jikalau seorang berjalan pada malam hari, kakinya terantuk, karena terang tidak ada di dalam dirinya."

Malam tidak ada lagi artinya jangan terantuk/ tersandung/ menjadi sandungan.

Batu sandungan dikaitkan dengan batu kilangan.

Matius 18:6Â
18:6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Seperti hati buaya.

Ayub 41:24Â
41:24 Hatinya keras seperti batu, keras seperti batu kilangan bawah.

Yehezkiel 29:3Â
29:3 Berbicaralah dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihat, Aku menjadi lawanmu, hai Firaun, raja Mesir, buaya yang besar, yang berbaring di tengah anak-anak sungaimu, yaitu Nil, dan yang berkata: Sungai Nil aku punya, aku yang membuatnya.

Penyebab batu sandungan adalah keras hati seperti hati Firaun/ setan.

Keluaran 7:14Â
7:14 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Firaun berkeras hati, ia menolak membiarkan bangsa itu pergi.

Praktik keras hati:

1. Menolak firman Tuhan, tidak mau bertobat.
   Roma 2:5Â
   2:5 Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

   Wahyu 9:20Â
   9:20 Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan,

   Jika tidak mau bertobat saat pemberitaan firman, sama dengan menimbun murka. Hati semakin keras sampai suatu waktu tidak bisa bertobat sekalipun sudah dihukum, sampai binasa.

2. Tidak membiarkan bangsa Israel beribadah.
   Keluaran 7:16Â
   7:16 Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku di padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

   Tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan.

3. Tidak taat dengar-dengaran.

Matius 18:6Â
18:6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Akibatnya adalah:

- Leher diikat batu kilangan dan ditenggelamkan ke dalam laut. Artinya kesulitan ekonomi. Secara rohani, kesulitan mencerna firman. Bagi hamba Tuhan, kesulitan mencari pembukaan firman. Bagi sidang jemaat, tidak bisa menikmati firman. Sehingga kering rohani, mati rohani, tidak bergairah dalam perkara rohani, mati pelayanannya.

- Tidak punya arah tujuan yang jelas, berputar-putar seperti batu kilangan, seperti Israel di padang gurun, sehingga tersesat dan terhilang. Tidak punya masa depan.
- Merosot, gagal total.
- Tenggelam dalam dosa Babel, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Wahyu 18:21Â
18:21 Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.

Sampai tenggelam dalam lautan api belerang, binasa selamanya.

Oleh sebab itu kita harus banyak menyembah Tuhan, ditambah doa puasa, doa semalam suntuk untuk mempercepat proses perobekan daging dengan segala keinginan/ hawa nafsunya, sehingga bisa menerima kehendak Tuhan yang bertentangan dengan keinginan daging. Maka kita akan menerima kemurahan Tuhan.

Kita bisa bertobat, bisa setia berkobar dalam ibadah pelayanan, bisa taat pada firman. Ini sama dengan membuka pintu-pintu, sampai pintu Surga. Tuhan menggantungi leher dengan:

1. Kalung emas.
   Kejadian 41:42Â
   41:42 Sesudah itu Firaun menanggalkan cincin meterainya dari jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf; dipakaikannyalah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus dan digantungkannya kalung emas pada lehernya.

   1 Petrus 1:6-7
   1:6 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.
   1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu â" yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api â" sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

   Yaitu iman yang teruji, kuat teguh hati. Kita tetap pegang teguh firman pengajaran benar dan taat. Kita tidak berbuat dosa, hidup suci.

   Yosua 1:6Â
   1:6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

   Kita dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus, mulai nikah, penggembalaan, dst.

   Sampai iman sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

2. Leher dikalungi senjata, artinya perang sudah selesai.
   Kidung Agung 4:4Â
   4:4 Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.

   Terutama perang di dalam hati kita.

   Filipi 4:6-7
   4:6 Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.
   4:7 Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Hati damai sejahtera, maka Yesus Imam Besar beserta kita.

Mulailah segala sesuatu dengan damai sejahtera.

Hasilnya adalah:

- Yesus Imam Besar sanggup memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia. Hidup menjadi enak dan ringan, teduh. Masa depan berhasil indah pada waktunya.

- Iblis dihancurkan.
  Roma 16:20Â
  16:20 Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

  Iblis yang adalah sumber batu sandungan dihancurkan, sehingga tidak ada sandungan lagi. Kita mendapat dua loh batu/ kasih Allah, bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, mengasihi sesama seperti diri sendiri.

  Iblis yang adalah sumber masalah mustahil dihancurkan, sehingga semua masalah mustahil diselesaikan.

  Iblis yang adalah sumber kehancuran nikah dan buah nikah dihancurkan, sehingga nikah disatukan.

  Iblis yang adalah sumber air mata dihancurkan, sehingga kita mengalami kebahagiaan Surga.

  1 Tesalonika 5:23-24
  5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.
  5:24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.

Tuhan memberkati.